**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Pemanfaatan IT dapat dilakukan oleh para pelaku UMKM untuk memberikan informasi lengkap mengenai produk, harga produk dan deskripsi produk UMKM yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mempromosikan dan memperkenalkan sentra UMKM yang ada di wilayah Banten. Dengan adanya alat bantu seperti itu dapat dengan mudah diakses oleh masyarakat di dalam maupun di luar wilayah Banten itu sendiri.

Semenjak *Covid-19* ditetapkan berstatus pandemi, ada banyak sektor ekonomi domestik dan global yang terpengaruh. Dampak pandemi paling terasa terjadi pada sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Melihat penurunan transaksi di UMKM bisa disikapi dengan sedikit adaptasi, salah satunya adalah mulai masuk ke ranah digital atau daring (*online*).

Menurut Sabrina, Salah satu masalah lain pelaku UMKM adalah kurangnya efisiensi serta channel untuk distribusi barang. Toko-toko yang ada masih mengandalkan rekomendasi teman atau kolega serta pemasaran dari mulut ke mulut. Selain itu, berbagai macam produk lokal dari daerah perlu melalui berbagai macam jalur untuk sampai ke toko tujuannya, sehingga memakan waktu serta biaya yang tidak sedikit. Ini tidak hanya terjadi di Malang, namun juga di daerah lain. Contohnya, kepala kantor perwakilan Bank Indonesia di Kalimantan Barat juga mengatakan bahwa kendala utama UMKM di daerah ini adalah soal distribusi dan inefisiensi. Diliput oleh BeritaSatu, masalah ini kembali mengarah kepada penggunaan internet, yang walaupun semakin mudah diakses, belum dimaksimalkan dengan baik. Ketimbang hanya berfokus pada kualitas produksi barang, para pengusaha sebaiknya turut membuka diri terhadap penggunaan teknologi. Melalui perdagangan elektronik atau e-commerce, produk yang ditawarkan mampu menjangkau pasar yang lebih luas secara lebih cepat, sehingga distribusi juga lebih efektif dan penjualan dapat bertambah.

Setiap usaha tentu ingin menjangkau pasar semaksimal mungkin, sehingga masalah pemasaran berulang kali disuarakan. Cara pemasaran online terbilang masih menjadi tantangan UMKM saat ini. Pelaku UMKM di berbagai pelosok Indonesia mayoritas didominasi oleh generasi X, yang sebagian besar masih minim pengetahuan kemampuan beradaptasi terhadap internet serta perkembangan teknologi. Memang, beberapa pelaku UMKM telah menempatkan produknya secara online melalui media sosial dan situs marketplace, namun prakteknya terbilang masih kurang maksimal. Dalam hal pemilihan kanal informasi, pembuatan konten, hingga pemasangan iklan membutuhkan strategi pelaksanaan yang tepat. Melalui strategi yang tepat, hasil penjualan oleh UMKM mampu berkembang, sehingga dapat turut menghadirkan manfaat yang lebih besar pula bagi masyarakat Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirancang sistem informasi usaha, mikro kecil dan menengah di wilayah Banten berbasis Website yang dapat menyajikan beragam makanan, minuman, sembako, ayam, daging, barang kelontong, bahan bangunan, peralatan listrik, peralatan kantor, layanan jasa dan lain lainnya guna memenuhi kebutuhan dari para pelanggan.

* 1. **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi adalah

1. Menurunnya transaksi ekonomi UMKM disebabkan adanya pandemi *covid-19*.
2. Seringkali para pelanggan merasa kesulitan dalam mendapatkan informasi produk UMKM.
   1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi usaha, mikro, kecil dan menengah berbasis website?
2. Bagaimana meyediakan fitur promosi produk pada sistem informasi usaha, mikro, kecil dan menengah berbasis website?
   1. **Ruang Lingkup Praktek Kerja Lapangan**

Agar penelitian ini fokus dan tidak melebar kemana-mana, maka perlu dibuat batasan masalah yang akan dibahas. Ruang lingkup praktek kerja lapangan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informasi yang ditampilkan hanya terdiri dari detail produk, harga produk dan deskripsi produk.
2. UMKM yang dibahas pada penelitian ini hanya UMKM di Wilayah Banten.
3. Aplikasi ini berbasis *web* yang memanfaatkan jaringan internet
4. Jenis UMKM yang tersedia di sistem informasi usaha kecil dan menengah yaitu makanan, sembako, bahan bangunan, peralatan listrik, peralatan kantor.
   1. **Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

Dalam penyusuanan praktek kerja lapangan tujuannya adalah sebagai berikut :

1. Membangun sistem informasi usaha, mikro kecil dan menengah berbasis website yang dapat memudahkan masyarakat dalam melihat informasi produk-produk UMKM Wilayah Banten.
2. Membantu memasarkan Produk UMKM Banten menjadi lebih luas.
3. Mendatangkan pembeli bagi produk UMKM melalui website.
   1. **Manfaat Praktek Kerja Lapangan**

Maupun manfaat dari penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produk-produk UMKM menjadi lebih dikenal oleh masyrakat luas.
2. Produk-produk UMKM dapat dipasarkan lebih luas ke luar wilayah banten.
3. Para UMKM mendapatkan pembeli produk-produk mereka tidak hanya dari wilayah Banten saja.
   1. **Metode Penelitian**

Dalam penyusunan laporan praktek kerja lapangan ini, metode yang digunakan untuk melakukan analisa kebutuhan sistem adalah dengan mengunakan metode penelitian kasus, kemudian untuk metode pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu observasi. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka

Pada tahap ini, dilakukan pencarian data yang dibutuhkan untuk laporan

praktek kerja lapangan yang bersumber dari buku, jurnal, laporan praktek

kerja lapangan dan juga referensi-referensi tambahan yang didapatkan dari

halaman internet.

1. Analisa sistem

Pada tahap ini, dilakukan analisa terhadap sistem yang akan dibuat

mencangkup kebutuhan serta data dan informasi yang diperlukan, metode

analisa sistem yang digunakan Object Oriented Analysis and Design

(OOD).

1. Perancangan sistem

Pada tahap ini, dilakukan perancangan mulai dari antar muka (user

interface) atau mockup aplikasi yang dibuat sampai dengan spesifikasi basis

data (database) dan tabel.

1. Implementasi

Pada tahap ini, dilakukan implementasi sistem atau aplikasi dan basis data

(database) berdasarkan perancangan yang telah dibuat.

* 1. **Sistematika Penulisan**

Pada bagian sistematika penulisan ini akan menguraikan isi dari bab-bab yang akan dibahas satu per-satu :

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat *project*, metodologi penulisan dan sistematika penulisan dari *project* ini.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi landasan teori yaitu teori dalam merancang dan membuat aplikasi.

**BAB III PROFIL PERUSAHAAN DAN ANALISA SISTEM**

**BERJALAN**

Bab ini berisi analisa proses dan perancangan sistem yang akan dibuat.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini berisi implementasi sistem ke dalam bahasa pemrograman.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran untuk *project.*